Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

Sosialisasi Literasi Keuangan bagi Petani di Desa Pinggir Balongpanggang Gresik

Hafshoh Mahfudhoh[1], Citra Nur Halimatul Sakdiyah[1], Ardhia Regita Haniari[1], Syaiful

[1] Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: hafsahmahfudha@gmail.com

ABSTRAK

Wawancara awal dengan petani di Desa Pinggir, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, mengidentifikasi kendala dalam pencatatan transaksi dan pemisahan uang rumah tangga dari modal usaha tani. Kelompok 18 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan sosialisasi literasi keuangan pada 6 Agustus 2025 di Balai Desa Pinggir. Kegiatan diikuti perwakilan kelompok tani dari empat dusun. Tahap pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyiapan materi, penyuluhan interaktif, diskusi, dan simulasi pencatatan menggunakan buku kas harian. Peserta berlatih mencatat pemasukan dan pengeluaran dari contoh transaksi usaha tani. Dalam diskusi, peserta membahas kesulitan memisahkan uang rumah tangga dari modal serta kebiasaan mengabaikan pengeluaran kecil. Kegiatan ini menyediakan kesempatan untuk mempraktikkan pencatatan kas dengan contoh yang dekat dengan usaha peserta. Perubahan pemahaman dan penerapan pencatatan setelah kegiatan belum dapat dinilai karena laporan tidak memuat hasil pengukuran sebelum dan sesudah sosialisasi atau pemantauan lanjutan.
Kata kunci: literasi keuangan, petani, buku kas, pengelolaan usaha tani

ABSTRACT

Initial interviews with farmers in Pinggir Village, Balongpanggang District, Gresik Regency, identified difficulties in recording transactions and separating household funds from farm operating capital. Group 18 of Universitas Muhammadiyah Gresik's community service program held a financial literacy workshop at Pinggir Village Hall on August 6, 2025. Representatives of farmer groups from four hamlets attended. The program included a needs assessment, preparation of materials, an interactive presentation, discussion, and practice using a daily cashbook. Participants practiced recording income and expenses using sample farm transactions. During the discussion, they described difficulties separating household funds from operating capital and noted that small expenses often went unrecorded. The workshop gave farmers an opportunity to practice bookkeeping with examples relevant to their businesses. Changes in financial understanding and the subsequent use of bookkeeping could not be assessed because the report included no pre- or post-workshop assessments or follow-up data.
Keywords: financial literacy, farmers, cashbook, farm financial management

PENDAHULUAN

Pendapatan usaha tani sering diterima pada saat panen, sedangkan pengeluaran untuk produksi dan kebutuhan keluarga muncul pada waktu yang berbeda. Pencatatan kas membantu petani mengetahui uang yang diterima, pengeluaran yang telah dibayar, dan dana yang masih tersedia. Bingawati et al. (2023) membahas literasi keuangan dalam kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan petani kopi dan cengkeh. Sa'diyah et al. (2025) membahas penguatan literasi dan inklusi keuangan pada petani padi.

Wawancara awal di Desa Pinggir menunjukkan bahwa petani yang ditemui belum terbiasa mencatat transaksi secara teratur. Tim juga menemukan kesulitan dalam membedakan belanja rumah tangga dari biaya produksi. Ketika keduanya dicatat bersama atau hanya diingat, petani lebih sulit menelusuri penggunaan uang dan memperkirakan modal yang tersedia untuk musim tanam berikutnya.

Tim KKN Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan sosialisasi untuk memperkenalkan buku kas harian dan melatih pencatatan sederhana. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan, materi yang dipraktikkan, dan persoalan yang muncul dalam diskusi dengan petani.

METODE

1. Identifikasi kebutuhan dan penyiapan materi

Kelompok 18 KKN Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan petani. Hasilnya digunakan untuk menentukan materi dan berkoordinasi dengan perangkat desa serta kelompok tani. Materi mencakup pencatatan transaksi harian, pemisahan uang usaha dan rumah tangga, pengaturan arus kas, penyisihan pendapatan panen untuk tabungan, dan perencanaan modal musim tanam berikutnya.

2. Pelaksanaan dan evaluasi

Sosialisasi dilaksanakan pada 6 Agustus 2025 di Balai Desa Pinggir. Pemateri dari Program Studi Akuntansi menyampaikan materi dengan bantuan proyektor dan contoh buku kas. Sesi dilanjutkan dengan diskusi dan latihan mencatat penerimaan serta pengeluaran menggunakan contoh transaksi usaha tani. Evaluasi deskriptif didasarkan pada catatan pelaksanaan, tanggapan peserta, dan hambatan yang ditemui selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan sosialisasi dan latihan buku kas

Sosialisasi dihadiri kepala desa dan perwakilan kelompok tani dari empat dusun. Acara dibuka dengan sambutan perangkat desa mengenai pentingnya pengelolaan hasil pertanian bagi usaha dan kebutuhan keluarga. Pada sesi utama, pemateri menggunakan contoh hasil panen untuk memperagakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pada buku kas harian. Peserta kemudian berlatih membedakan transaksi usaha tani dari pengeluaran rumah tangga.



Gambar 1. Pembukaan sosialisasi dan penyampaian materi

2. Diskusi dan evaluasi pelaksanaan

Dalam diskusi, beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka masih kesulitan memisahkan kebutuhan keluarga dari modal usaha tani. Peserta lain menyoroti pengeluaran kecil yang sering terlewat dari pencatatan. Tanggapan tersebut memberi contoh konkret tentang jenis transaksi yang perlu dimasukkan dalam buku kas dan menjadi dasar bagi tim untuk memberi penjelasan yang lebih sesuai dengan pengalaman peserta.



Gambar 2. Diskusi peserta dengan pemateri dan foto bersama

Waktu sosialisasi terbatas dan partisipasi petani belum merata. Tim menanggapi kendala pemahaman dengan penjelasan langsung dan contoh transaksi yang lebih dekat dengan kegiatan peserta. Catatan menunjukkan bahwa peserta terlibat dalam diskusi dan latihan. Laporan belum merinci jumlah peserta, hasil latihan per peserta, atau penggunaan buku kas setelah kegiatan sehingga perubahan pemahaman dan kebiasaan pencatatan belum dapat dinilai.

KESIMPULAN

Sosialisasi literasi keuangan di Desa Pinggir memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok tani dari empat dusun untuk berlatih mencatat transaksi dengan buku kas dan membedakan keuangan usaha tani dari pengeluaran rumah tangga. Diskusi mengidentifikasi dua kebutuhan pendampingan, yaitu pemisahan dana usaha dari belanja keluarga dan pencatatan pengeluaran kecil. Pendampingan berikutnya dapat meninjau contoh catatan kas yang dibuat peserta setelah kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada kepala desa dan perangkat Desa Pinggir, kelompok tani, dosen pendamping lapangan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pemateri, serta mahasiswa KKN lintas program studi yang mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bingawati, B., Wiguna, G., & Evelyn, E. (2023). Analisa literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan petani kopi dan cengkeh di Jawa Tengah. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital dan Manajemen, 2*(1), 30–38. https://doi.org/10.33480/jasdim.v2i1.3909

Sa'diyah, M., Nuha, M., Hasanah, Y., & Nabila, H. (2025). Peningkatan kesejahteraan petani padi melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah di Kabupaten Pati. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *5*(1), 12–18. https://doi.org/10.70609/icom.v5i1.5820